

RINGKASAN

ESTIMASI POPULASI GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*, Temminck 1847) DI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

(Skripsi oleh Ayu Putri Lestari dibawah bimbingan Bapak Ir. Albayudi, S.Hut., M.Si., IPM dan Bapak Ade Adriadi, S.Si., M.Si., CIT., CIIQA).

Populasi gajah Sumatera telah menurun 21.2% pada periode 2007-2017 (kehilangan 700 ekor gajah) dengan estimasi populasi 2017 sebesar 1694-2038 ekor (Ardiantiono *et al.*, 2021). Penurunan populasi drastis ini disebabkan kehilangan habitat, perburuan, dan inretaksi negatif manusia-gajah (Ardiantiono *et al.*, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman dan peningkatan pertumbuhan pendudukan, alih fungsi dari lahan hutan ikut meningkat dan menciptakan fragmentasi habitat (Hidayat *et al.*, 2018). Adapun ancaman utama dari habitat dan populasi gajah menurut Hamid, *et al.* (2022) ialah adanya pembukaan lahan dan perburuan secara liar di alam yang membuat gajah Sumatera dinyatakan satwa yang dilindungi dalam UU No 5 tahun 1990 terkait Konservasi Sumberdaya Hayati dan Ekosistem karena ancaman punah.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis populasi gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*, Temminck 1847) di Taman Nasional Way Kambas, Lampung Timur, Lampung. Dengan menggunakan Metode *Consetration count* yaitu pengamatan dilakukan terkonsentrasi pada satu titik yang terduga terdapat intensitas jumpa tinggi dengan satwa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan untuk mengetahui ukuran populasi gajah sumatera di TNWK dengan melakukan pengamatan langsung di SPTN II Way Bungur, terdapat 58 individu gajah yang teridentifikasi serta tersebar dalam 4 kelompok yang terdiri dari kelompok 1 sebanyak 13 individu betina dewasa, kelompok 2 sebanyak 10 individu betina dewasa serta 2 individu jantan anakan, kelompok 3 sebanyak 17 individu betina dewasa serta 1 individu jantan anakan, kelompok 4 sebanyak 12 individu betina dewasa serta 3 individu betina anakan. Kepadatan populasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*, Temminck 1847) yang didapatkan di TNWK berdasarkan rumus perhitungan oleh (Soegianto, 1994) memperoleh nilai total sebesar 0,44 individu/km² dengan luas daerah pengamatan sebesar 129,8421 km²

Kata kunci : Taman Nasional Way Kambas, Gajah Sumatera, Kelompok Gajah Sumatera